

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan industri adalah tetap bertahan dalam bisnisnya, terus berkembang, dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Untuk mencapainya tujuan perusahaan tersebut perlu memperhatikan salah faktor penting yaitu sistem-sistem yang ada di dalam perusahaan, salah satunya ialah sistem informasi yang mampu beradaptasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang beredar semakin cepat.

Sistem informasi sangat berperan penting bagi setiap perusahaan, karena dengan memiliki sistem informasi yang baik maka dapat menunjang koordinasi antar bagian perusahaan dengan lebih baik. Sistem informasi meliputi berbagai aliran informasi yang beredar dalam perusahaan seperti prosedur-prosedur, dokumen-dokumen, surat-surat dan sebagainya. Oleh karena itu perusahaan perlu menciptakan suatu sistem informasi yang baik sesuai dengan kondisi perusahaannya

PT. X adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2011 sebagai *brand fashion* Indonesia di kota Makasar. Seiring berjalannya waktu, pemilik perusahaan melihat perkembangan *fashion* dan peluang yang besar di kota Bandung sehingga ia memutuskan untuk memperluas usahanya ke kota Bandung pada tahun 2013 yang tepatnya berlokasi di Jalan Abdurahman Saleh No. 25, Bandung dan memiliki 18 karyawan. Sedangkan toko atau *store* dari PT. X berlokasi di Jalan Cihampelas No.96, Bandung Perusahaan ini memproduksi pakaian seperti kaos, *sweater*, kemeja, celana dan aksesoris lain seperti jam tangan, tas dan yang paling utama ialah produk sepatu baik untuk pria maupun wanita.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di PT. X, yang terdiri dari 7 jabatan yaitu jabatan yang paling tinggi *CEO* yang membawahi

jabatan *Creative Director* yang bertugas pada bagian desain, *Sales General Manager* yang bertugas pada bagian penjualan, *Chief Branding Officer* yang bertugas pada bagian *branding* (iklan, *website*, media sosial dan lain-lain), *Financial Officer* yang bertugas mengatur keuangan perusahaan dan *Supply Chain Officer* yang bertugas pada bagian pemesanan bahan baku serta *Service Officer* yang bertugas pada bagian pelayanan.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah karyawan memiliki pendapat yang berbeda-beda terhadap prosedur pekerjaan yang masing-masing mereka lakukan. Hal ini dibuktikan dengan seringnya bagian *Creative Director*, *Sales General Manager*, *Chief Branding Officer* dan *Financial Officer* dikatakan salah oleh *CEO* dalam membuat data atau laporan untuk rapat (*meeting*). Dikarenakan masing-masing memiliki pendapat sendiri, sering terjadi salah persepsi sehingga banyak hasil laporan yang ditolak karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh *CEO*. Ketika rapat ditolak maka perlu revisi atau perbaikan terlebih dahulu dari masing-masing bagian yang data atau laporannya ditolak sehingga menghabiskan waktu dan tenaga yang cukup banyak, setelah revisi selesai, dilakukan rapat lagi untuk menentukan apakah data atau laporan di terima atau ditolak oleh *CEO*, dan begitu seterusnya. Hal inilah yang membuat prosedur pekerjaan dan proses rapat di perusahaan dilakukan berulang-ulang.

Oleh sebab itu, penulis hendak membantu perusahaan dengan melakukan analisis pada gejala-gejala masalah yang berpengaruh pada performa atau kinerja perusahaan dan memberikan usulan yang baik dan bermanfaat bagi perusahaan. Dengan disusunnya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu perusahaan PT. X untuk mengatasi masalah yang ada yaitu masalah prosedur kerja serta dokumentasi kegiatan kerja dan karyawan di perusahaan PT. X yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian pendahuluan yang dilakukan di PT. X diperoleh beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

Kemungkinan penyebab masalah-masalah yang ada di perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya prosedur yang jelas secara tertulis sehingga membuat para karyawan perusahaan sering lupa dan tidak mengerti prosedur kerja yang mereka lakukan, akibatnya para karyawanpun sering melakukan pekerjaan secara berulang-ulang
2. Belum adanya format dokumen yang standar dan kurangnya informasi pada dokumen tersebut juga mengakibatkan seringnya terjadi kesalahan dalam penggunaan dokumen serta seringnya terjadi kehilangan dokumen proyeksi produk
3. Prosedur belum terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kesalahan manusia (*Human Error*) yaitu karyawan perusahaan yang tidak fokus, malas-malasan, tidak bertanggung jawab dan lain-lain.

1.3 Batasan dan Asumsi

Agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus serta untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas dan kompleks, maka dalam perancangan ini penulis memberikan batasan-batasan masalah. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meneliti hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi prosedur kerja (*work flow*) dan dokumentasi kegiatan kerja pada bagian kantor (Jalan Abdurahman Saleh No. 25, Bandung) saja, sedangkan untuk toko (*store*) PT. X tidak diamati karena sebagian besar prosedur yang mempengaruhi performa atau kinerja perusahaan ialah prosedur yang berjalan di kantor.
2. Meneliti bagian *CEO, Creative Director, Chief Branding Officer, Sales General Manager, Financial Officer*, sedangkan untuk *Supply Chain Officer, Service Officer*, bagian *warehouse, store* hingga

offline customers dan *online customers* tidak diteliti karena hanya bagian *CEO, Creative Director, Chief Branding Officer, Sales General Manager, Financial Officer* merupakan bagian dari perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap performa atau kinerja perusahaan.

3. Tidak meneliti faktor kesalahan manusia (*Human Error*) karena keterbatasan waktu.
4. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen secara manual, tidak menggunakan program komputer karena keterbatasan waktu dan biaya.
5. Penggunaan kerangka berpikir PIECES sebagai metode untuk mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan hanya bagian *P(Performance), I(Information), E(Economics), C(Control)* dan *S(Service)* sedangkan *E(Efficiency)* tidak diteliti karena sistem informasi yang dirancang secara manual tidak berhubungan dengan faktor *efficiency*.

1.4 Perumusan Masalah

Beberapa pokok permasalahan yang telah diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur aktual perusahaan berdasarkan hasil wawancara?
2. Bagaimana *logical data flow* yang baik untuk perusahaan?
3. Bagaimana prosedur usulan yang baik untuk perusahaan?
4. Bagaimana perancangan *input* dan *output* dokumen usulan?
5. Bagaimana perancangan pengarsipan secara manual dokumen usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perbaikan yang perlu dilakukan pada prosedur aktual saat ini.
2. Membuat *logical data flow*.

3. Memberikan prosedur usulan yang baik untuk perusahaan.
4. Merancang *input* dan *output* dokumen.
5. Merancang sistem pengarsipan secara manual dokumen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat laporan penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data yang akan diolah pada bab selanjutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data untuk mendukung penelitian. Serta analisis hasil pengolahan data untuk memecahkan masalah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian ini yang berisikan mengenai kesimpulan dan hasil penelitian serta saran.